

# Meningkatkan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Mind Map pada Siswa Kelas VII

**Andi Dzul Rahmat**

Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: [andidzulahmat@rocketmail.com](mailto:andidzulahmat@rocketmail.com)



**Abstract.** This study aims to increase English vocabulary through a Mind Map in class VII.5 students of SMPN 23 Makassar for the 2022/2023 academic year. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings and each meeting consisted of planning, action, observation and reflection stages. The results showed that from the pre-action the percentage of English vocabulary mastery was 20 students or 65%, cycle I increased by 22 students or 71%, and in cycle II it increased by 25 students or 81%. The results of this study indicate that English vocabulary can be increased through a Mind Map in class VII.5 students of SMPN 23 Makassar for the 2022/2023 academic year.

**Keywords:** Vocabulary, Mind Map, English Language



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## **PENDAHULUAN**

Kosa kata suatu bahasa adalah semua kata yang dimiliki oleh bahasa tersebut. Kosa kata itu hal nyata, mereka semua adalah kata-kata yang termasuk dalam suatu bahasa. Kosa kata merupakan hal yang paling penting untuk meningkatkan perkembangan bahasa anak. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seorang anak, semakin banyak mereka berbicara dalam bahasa tersebut. (Keraf, 1991; Amelia, 2021; Fitriyani & Nulanda, 2017)

Soedjito (1992:12) memperluas makna kosakata sebagai berikut: (1) semua kata dalam suatu bahasa, (2) kekayaan kata yang dimiliki oleh pembicara atau pengarang, (3) kata-kata yang digunakan dalam suatu bidang pengetahuan, (4) Daftar kata-kata yang disusun, seperti kamus, disertai dengan penjelasan singkat dan praktis. Manajemen kosa kata memainkan peran penting. Kurniawati (Tarigan 2020) mengatakan bahwa kualitas kemampuan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosa kata.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah penguasaan kata-kata yang dimiliki seseorang dalam bahasa lisan maupun tulisan. Penguasaan kosa kata sangat penting untuk mencapai penguasaan bahasa. Semakin banyak kosa kata yang dapat diperoleh dan dikuasai seseorang, terutama seorang siswa, semakin banyak ide yang dapat disampaikan oleh siswa tersebut.

Kosakata seseorang didefinisikan sebagai kumpulan semua kata yang dipahami orang tersebut atau semua kata yang akan digunakan orang tersebut untuk membentuk kalimat baru. Kekayaan kosa kata seseorang umumnya dipandang sebagai cerminan kecerdasan atau tingkat pendidikannya. Untuk alasan ini, banyak tes bahasa, seperti TEFL, IELTS dan sebagainya membutuhkan pertanyaan seputar tes kosakata.

Peta pikiran atau mind map adalah alat berpikir yang mencerminkan fungsi alami otak. Peta pikiran memungkinkan otak untuk menggunakan semua gambar dan asosiasinya dalam pola radial dan kisi karena otak dirancang untuk menjadi apa yang selalu digunakan otak secara internal. Mind mapping merupakan salah satu learning system atau sistem pembelajaran pertama yang direkomendasikan untuk anak-anak. Dengan kata lain, pemetaan pikiran adalah teknik mencatat yang kreatif dan efektif yang dapat membantu kita memetakan pikiran kita. (Wang, 2019; Bunzan, 2013; Wang & Dostál, 2018; Hazaymeh & Alomery, 2022)

Bunzan (2013) mengajarkan tujuh langkah dalam membuat peta pikiran utama sebagai berikut:

- a. Mulai di tengah kertas kosong, letakkan kertas secara horizontal.
- b. Gunakan gambar atau foto sebagai ide sentral;
- c. Menggunakan warna;
- d. Hubungkan cabang utama ke gambar tengah, dan hubungkan cabang tingkat kedua dan ketiga ke tingkat pertama dan kedua, dan seterusnya.;
- e. Buat garis melengkung, bukan lurus;

- f. Gunakan kata kunci untuk setiap baris (cabang);
- g. Gunakan gambar untuk setiap cabang.

Perluasan kosakata umumnya dianggap sebagai bagian penting dari pembelajaran bahasa dan pengembangan keterampilan dalam bahasa yang sudah dikuasai. Anak-anak sekolah sering kali diajari kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu, dan bagi banyak orang dewasa, membangun kosa kata merupakan kegiatan yang menarik dan mendidik.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VII.5 SMPN 23 Makassar dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII.5 SMPN 23 Makassar pada tahun pelajaran 2022/2023 pada semester genap dengan jumlah 31 siswa, yaitu 18 orang anak laki-laki dan 13 orang anak perempuan. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi sesuai model PTK yang dikembangkan Suwandi (2008: 34), terdiri dari:

#### a. Perencanaan

Kegiatan ini meliputi:

- 1) Membuat rencana pelajaran
- 2) Siapkan alat peraga
- 3) Membuat lembar observasi berupa tes
- 4) Alat penilaian

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada fase ini adalah kegiatan pembelajaran sesuai rencana.

#### c. Observasi

Pada fase ini dilakukan observasi langsung terhadap proses pembelajaran melalui lembar observasi berupa tes yang telah disiapkan.

#### d. Refleksi

Pada fase ini, informasi yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis untuk mengetahui sejauh mana tindakan tersebut menyebabkan perubahan dan bagaimana perubahan itu terjadi.

Sesuai dengan pertanyaan kunci yang dirumuskan dalam judul penelitian, informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkait dengan penggunaan mind map. Data dikumpulkan dengan cara mengamati saat guru melakukan tugas pembelajaran dengan menggunakan mind map. Dengan berpedoman pada refleksi awal, proses pelaksanaan penelitian melalui tahapan atau siklus yang masing-masing terdiri dari empat tahapan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini

adalah analisis interaktif yaitu reduksi informasi, penyajian, penalaran atau verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pertemuan pertama, siswa akan diperkenalkan dengan teknik Mind Map, kemudian guru akan menjelaskan tentang teknik Mind Map. Selanjutnya siswa akan mendapatkan teks deskriptif yang akan dibacakan dan dianalisis setelah itu siswa akan melakukan Mind Map mengenai kata yang telah dipelajari lalu mengerjakan tugas secara individu atau kelompok yang diberikan guru untuk menguji kemampuan kosakata peserta didik setelah melakukan Mind Map.

Pada pertemuan kedua, guru akan mengulangi pembelajaran sebelumnya (remedial) lalu melakukan teknik Mind Map kembali kepada siswa. Siswa melakukan Mind Map seputar kata yang telah dipelajari dipertemuan sebelumnya dan menjawab tugas yang sama yang telah diberikan dipertemuan sebelumnya secara individu atau kelompok untuk mengetahui perkembangan kemampuan kosakata siswa, apakah berkembang dari pertemuan sebelumnya atau tidak.

Kosakata bahasa Inggris pada penelitian ini mengalami peningkatan setiap pertemuan. Hasilnya dapat dilihat pada tabel 1, 2, 3 dan 4 dibawah ini:

*Tabel 1. Pencapaian Nilai Sebelum Tindakan ketuntasan peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Mind Map pada siswa kelas VII.*

No.	Skor Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1.	1	20	65%	Tuntas
2.	3	11	35%	Belum Tuntas

*Tabel 2. Presentase ketuntasan peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Mind Map pada siswa kelas VII.5 pada Siklus I.*

No.	Skor Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1.	1	22	71%	Tuntas
2.	3	9	29%	Belum Tuntas

*Tabel 3. Presentase ketuntasan peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Mind Map pada siswa kelas VII.5 pada Siklus II.*

No.	Skor Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1.	1	25	81%	Tuntas
2.	3	6	19%	Belum Tuntas

*Tabel 4. Presentase Perbandingan ketuntasan peningkatan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Mind Map pada siswa kelas VII.5.*

No.	Keterangan	Frekuensi	Presentase
1.	Pratindakan	20	65%

2.	Siklus I	22	71%
3.	Siklus II	25	81%

Peningkatan kosakata bahasa Inggris siswa di kelas VII.5 SMPN 23 Makassar, berdasarkan hasil evaluasi kegiatan pembelajaran yang terdiri dari dua siklus menunjukkan kosakata bahasa Inggris siswa meningkat. Menurut data pertama, ada beberapa kendala untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris yang dimiliki siswa kelas VII.5. Kendala tersebut adalah sebelumnya guru belum pernah menggunakan teknik Mind Mapping untuk menambah kosa kata bahasa Inggris siswa.

Peneliti dari penelitian ini memilih untuk menggunakan Mind Map untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris siswa. Hal ini menunjukkan sesuai dengan rencana yang dibuat untuk proses belajar mengajar pada dua siklus tersebut. Langkah-langkah implementasi penggunaan Mind Map mengikuti RPP yang telah disiapkan. Selain itu, siswa selalu tertarik dengan suatu hal yang baru yang belum pernah mereka lakukan sebelumnya, dalam kasus ini Mind Map menjadi hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan perhatian dan meningkatkan kosakata siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan observasi pembelajaran siswa dapat diketahui bahwa kosakata siswa meningkat dengan bantuan Mind Map dalam proses pembelajaran yaitu ada siklus I mencapai 71% dan siklus II 81%. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan refleksi dan pengambilan keputusan yaitu guru hendaknya lebih cermat dalam pemilihan perangkat penunjang pembelajaran dan fasilitas pembelajaran yang diperlukan karena dapat mempengaruhi proses pembelajaran kosa kata bahasa Inggris siswa. Sekolah harus berupaya mendukung pengadaan berbagai media untuk mempelajari kosa kata bahasa Inggris dan pembelajaran lainnya sehingga mampu meningkatkan semangat belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, D. (2021). Upaya peningkatan kosakata bahasa Inggris melalui storytelling slide and sound. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(1), 22-26.
- Fitriyani, E., & Nulanda, P. Z. (2017). Efektivitas media flash cards dalam meningkatkan kosakata bahasa Inggris. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(2), 167-182.
- Hazaymeh, W. A., & Alomery, M. K. (2022). The effectiveness of visual mind mapping strategy for improving English language learners' critical thinking skills and reading ability.
- Keraf, Gorys. (1991). *Linguistik Bandingan Histori*. Jakarta: Gramedia
- Kurniawati, Wati dan Deni Karsana. (2020). *Aspek Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia oleh Siswa Sekolah Dasar di Kota Medan*. Ranah: Jurnal Kajian Bahasa, 9(2).
- Soedjito. (1992). *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia

- Suwandi, S. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru.
- Wang, L. (2019). Research on the application of the mind map in English grammar teaching. *Theory and Practice in Language Studies*, 9(8), 990-995.
- Wang, X., & Dostál, J. (2018, November). Using a mind map to learn English vocabulary. In *Proceedings of the 2018 2nd International Conference on Education and E-Learning* (pp. 150-153).